

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan usaha yang semakin tajam, tuntutan manajemen untuk memiliki keunggulan daya saing, serta keunggulan lain dalam hal informasi laporan keuangan merupakan dampak yang cukup signifikan dalam perkembangan usaha di era globalisasi dewasa ini. Seiring dengan perkembangan tersebut, manajemen dituntut untuk mampu menghasilkan atau menyajikan informasi yang dapat mengkomunikasikan keadaan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak ekstern seperti misalnya investor, kreditor dan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan yang menggunakan informasi laporan keuangan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Pihak-pihak tersebut mengandalkan informasi akuntansi dalam membuat keputusan-keputusan usaha atau investasi dan akan menggunakan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang menyediakan sebagian besar informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bernilai ekonomis.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) kepada pihak yang

memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan operasional dan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas. Dalam bursa efek, investor dihadapkan kepada kemungkinan perusahaan merugi dan harga saham yang menurun. Investor yang rasional dalam membuat keputusan dalam efek selalu mempertimbangkan keuntungan dan resiko yang dicapai dibandingkan dengan tingkat bunga deposito yang tingkat resikonya lebih rendah.

Dalam analisis ini laporan arus kas perusahaan dapat menjadi informasi yang relevan dan penting serta digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan dimasa mendatang. Arus kas yang sehat vital karena perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya membutuhkan kas bukan laba bersih. Gambaran menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas hanya bisa diperoleh dari laporan arus kas,

tetapi bukan berarti laporan arus kas menggantikan neraca ataupun laporan laba rugi, melainkan saling melengkapi sebagai sarana pengambilan keputusan yang lebih baik.

Tanggal 7 September 1994, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 1995, yang berisi mengenai diwajibkannya pengungkapan laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari suatu laporan keuangan. Melalui PSAK No. 2, Ikatan Akuntan Indonesia mengubah penyajian laporan perubahan posisi keuangan yang semula berupa laporan arus dana menjadi laporan arus kas yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan selama satu periode pengamatan. Alasannya adalah karena informasi arus kas historis lebih berguna untuk menunjukkan jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan. Selain itu informasi arus kas historis juga bermanfaat dalam meneliti prediksi arus kas masa depan.

Laporan arus kas juga memberikan informasi yang bermanfaat dalam fleksibilitas keuangan perusahaan. Fleksibilitas keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah kas yang memadai dalam rangka menjawab kebutuhan-kebutuhan dan kesempatan-kesempatan bisnis yang tidak terduga (Susila, 2004).

Masing-masing laporan dalam laporan keuangan memiliki fokus yang berbeda-beda. Laporan laba rugi berfokus pada profitabilitas dan mengungkapkan pendapat dan beban suatu entitas pada suatu periode tertentu.

Neraca mengungkapkan sumber-sumber daya ekonomi, kewajiban finansial dan ekuitas pemilik dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Laporan arus kas merupakan laporan komplementer bagi neraca dan laporan laba rugi dalam memberikan gambaran lengkap dari asset dan struktur keuangan perusahaan serta bagaimana asset, kewajiban dan elemen arus kas tidak berubah selama periode tertentu.

Menurut PSAK No. 2, laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan menurut PSAK No. 2 Paragraf 03-04, laporan arus kas digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lain, laporan arus kas mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai laporan keuangan mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.
2. Memberikan informasi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.
3. Memungkinkan para pemakai laporan keuangan mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

4. Meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.
5. Mengungkapkan informasi arus kas historis sebagai indikator jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan.
6. Meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Menurut Hendriksen (1999) laporan arus kas dianggap menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga. Dengan terjadinya perubahan harga surat-surat berharga (saham), maka akan menimbulkan *return* saham yang akan diperoleh oleh para pemegang saham.

Di Indonesia penelitian mengenai informasi arus kas mulai banyak dilakukan seperti yang telah dilakukan Baridwan dan Parawiyati (1998), menguji kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas perusahaan *go public* di Indonesia. Hasil penelitiannya adalah prediktor laba memberi pengaruh yang lebih besar dibandingkan prediktor arus kas. Walaupun hasil analisisnya menunjukkan bahwa prediktor laba dan arus kas signifikan dalam memprediksi laba satu tahun kedepan.

Triyono dan Jogiyanto (2000) melakukan penelitian terhadap total arus kas tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham, tetapi penelitian arus kas kedalam tiga komponen arus kas mempunyai

hubungan yang signifikan terhadap harga saham. Selain itu bahwa informasi arus kas memberikan informasi tambahan bagi pemakai laporan keuangan.

Syafnita (2003) meneliti pengaruh informasi laporan arus kas terhadap return saham, laporan arus kas dikatakan mempunyai kandungan informasi apabila dengan disertakannya laporan arus kas dalam laporan keuangan, akan menyebabkan para investor bereaksi untuk melakukan penjualan dan pembelian saham, yang menyatakan bahwa informasi laporan arus kas memberi nilai tambah bagi pemakai laporan keuangan. Hasil penelitiannya adalah informasi laporan arus kas dalam kondisi *good news* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan dan informasi laporan arus kas dalam kondisi *bad news* tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

Gunawan (2000) dikutip dalam Susila (2004) meneliti kandungan informasi total arus kas. Arus kas kondisi *good news*, arus kas kondisi *bad news* terhadap harga saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan sebelum, awal, selama krisis dengan pendekatan level diperoleh hasil bahwa hanya variabel arus kas kondisi *good news* dan arus kas kondisi *bad news* yang secara signifikan dengan harga saham pada masa sebelum krisis. Sedangkan pada periode awal krisis semua variabel tidak signifikan dengan harga saham. Selanjutnya pada periode selama krisis total arus kas, arus kas kondisi *good news*, arus kas kondisi *bad news* berhubungan secara signifikan dengan harga saham.

Beberapa penelitian diatas telah menunjukkan bukti bahwa laporan arus kas mempunyai informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang terkandung dalam laporan arus kas mampu memberikan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan.

Laporan arus kas dikatakan mempunyai kandungan informasi apabila disertakannya laporan arus kas dalam laporan keuangan, akan menyebabkan para investor bereaksi untuk melakukan penjualan atau pembelian saham. Selanjutnya reaksi tersebut akan tercermin dalam perubahan *return* saham seputar tanggal publikasi laporan keuangan sesuai dengan kategori *good news* atau *bad news*. Dalam penelitian ini, diasumsikan bahwa dalam kondisi *good news*, *return* saham akan mengalami kenaikan dan dalam kondisi *bad news* akan mengalami penurunan. Adapun kategori *good news* adalah apabila terjadi kenaikan/perubahan positif dari laporan arus kas, sedangkan *bad news* apabila terjadi penurunan/perubahan negatif dari laporan arus kas. Penelitian ini lebih memfokuskan pada perubahan laporan arus kas yaitu perubahan positif atau negatif jika dibandingkan dengan laporan arus kas periode sebelumnya, yang selanjutnya diklasifikasikan dalam kategori *good news* dan *bad news*.

Maulina (2005) meneliti analisis kandungan informasi pada arus kas, hasil yang diperoleh penelitian ini adalah secara signifikan tidak terdapat pengaruh positif antara informasi perubahan laporan arus kas dalam kategori *good news* dengan *return* saham disekitar tanggal publikasi laporan arus kas dan juga secara signifikan tidak terdapat pengaruh negatif antara informasi

perubahan laporan arus kas dalam kategori *bad news* dengan *return* saham disekitar tanggal publikasi laporan arus kas.

Ratnawati (2006) meneliti analisis kandungan informasi arus kas terhadap *return* saham, dengan populasi yang diambil yaitu keseluruhan perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001-2003. Hasil dari penelitian ini adalah secara signifikan tidak terdapat pengaruh positif antara informasi perubahan laporan arus kas dalam kategori *good news* dengan *return* saham disekitar tanggal publikasi laporan arus kas dan juga secara signifikan tidak terdapat pengaruh negatif antara informasi perubahan laporan arus kas dalam kategori *bad news* dengan *return* saham disekitar tanggal publikasi laporan arus kas. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa laporan arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

Faktor yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2002-2004. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM”**



## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang diteliti yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kandungan informasi laporan arus kas dalam kategori *good news* berpengaruh positif terhadap *return* saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan?.
2. Apakah kandungan informasi laporan arus kas dalam kategori *bad news* berpengaruh negatif terhadap *return* saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan?.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar tidak meluasnya permasalahan yang ada. Pembatasan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2003.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan arus kas per 31 Desember 2000 hingga 31 Desember 2001 selama tahun 2002.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan arus kas per 31 Desember 2001 hingga 31 Desember 2002 selama tahun 2003.
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan arus kas per 31 Desember 2002 hingga 31 Desember 2003 selama tahun 2004.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kandungan informasi laporan arus kas dalam kategori *good news* terhadap *return* saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kandungan informasi laporan arus kas dalam kategori *bad news* terhadap *return* saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami dunia pasar modal, khususnya mengenai kandungan informasi pada arus kas.
2. Bagi pelaku pasar diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan membuat kebijakan dalam membuat keputusan berinvestasi.
3. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang pengertian, definisi, tujuan, manfaat dan klasifikasi arus kas, pengertian *return* saham, *return* tidak normal (*abnormal return*), hipotesis pasar efisien, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengujian variabel serta metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil pengumpulan data, hasil analisis data dan pembahasannya.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.